

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA
PERANGKAT NAGARI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
NAGARI DI KECAMATAN X KOTO SINGKARAK DAN
JUNJUNG SIRIH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Peguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik FIS UNP
sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**YELSA NOVIZA
TM / NIM : 2015 / 15042070**

**PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih**

Nama : **Yelsa Noviza**

NIM/TM : **15042070**

Program Studi : **Administrasi Publik**

Jurusan : **Administrasi Publik**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 16 Mei 2019

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Svansir, M.Si., Ph.D
NIP. 19630401198903 1 003

Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat, Tanggal 10 Mei 2019 pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari
dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan
Junjung Sirih**

Nama : Yelsa Noviza
NIM/TM : 15042070
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Mei 2019

Tim Penguji

Nama

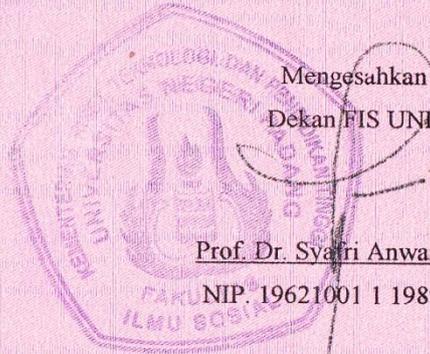
Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D
2. Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
3. Anggota : Zikri Alhadi, S.IP., MA

1.....
2.....
3.....

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 1 1989 1002



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelsa Noviza
NIM/TM : 15042070
Tempat/ Tanggal Lahir : Kacang/ 10 November 1997
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Yelsa Noviza

15042070/2015

ABSTRAK

YELSA NOVIZA: NIM 2015/15042070 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat komitmen organisasi perangkat nagari dan masih banyak ditemukan masalah dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah semua perangkat nagari yang ada di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih yang berjumlah 70 responden. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 68 perangkat nagari yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 2% dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Multi Stage Random Sampling. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden menggunakan pengukuran skala likert. Kemudian data yang didapat dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh variabel komitmen afektif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari adalah sebesar 5,7%, pengaruh variabel komitmen kontinuitas terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari sebesar 8,5%, dan pengaruh komitmen normatif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari sebesar 6,4%. Secara bersama-sama pengaruh komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih sebesar 10,8%. Dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi perangkat nagari berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Kinerja, Pengelolaan Keuangan Nagari

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, S.H. M.Hum. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D selaku pembimbing.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si. dan Bapak Zikri Alhadi, M.Si .MA selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada jurusan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawanati keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Bupati Kabupaten Solok, Bapak Kepala Camat Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
8. Bapak/Ibu Walinagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih beserta perangkat yang telah berjasa memberikan izin pengumpulan data dan sekaligus pengisian data penelitian ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan (Ama(Nurkaimah), Apa(Syafri.A), Uda, Uni, Kakak, dan Abang ica)
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.
11. Siti Warniyanti, Vika Trisna, Khairan Nisa, sahabat yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Mei 2019

Penulis

Yelsa Noviza

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Komitmen Organisasi	
1. Pengertian Komitmen Organisasi.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi.....	16
3. Indikator Komitmen Organisasi.....	18
B. Konsep Kinerja	
1. Pengertian Kinerja.....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	21
3. Indikator Kinerja.....	24
C. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja.....	28
D. Perangkat Nagari.....	30
E. Pengelolaan Keuangan Nagari.....	33
F. Indikator Pengukur Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	38
G. Penelitian Terdahulu.....	39
H. Kerangka Konseptual.....	42

I. Hipotesis Penelitian.....	43
------------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Operasional Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpul Data	51
G. Validitas dan Reliabilitas	52
H. Metode Analisis Deskriptif	56
I. Uji Asumsi Klasik	57
J. Uji Regresi.....	59

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum Kecamatan X Koto Singkarak	61
2. Gambaran Umum Kecamatan Junjung Sirih	63
B. Profil Responden.....	67
C. Temuan Khusus.....	72
1. Deskripsi Variabel	72
2. Hasil Regresi.....	83
D. Pembahasan.....	97
E. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Perangkat Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak	49
Tabel 2. Jumlah Perangkat Nagari di Kecamatan Junjung Sirih.....	49
Tabel 3. Tabel Pengukuran Penelitian	51
Tabel 4. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi	53
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari.....	54
Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi	55
Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	55
Tabel 8. Profil Responden Menurut Klasifikasi Umur	68
Tabel 9. Profil Responden Menurut Klasifikasi Jenis Kelamin.....	68
Tabel 10. Profil Responden Menurut Klasifikasi Status Perkawinan	69
Tabel 11. Profil Responden Menurut Klasifikasi Pendidikan Terakhir	69
Tabel 12. Profil Responden Menurut Klasifikasi Jabatan.....	70
Tabel 13. Profil Responden Menurut Klasifikasi Pendapatan Bersih.....	71
Tabel 14. Profil Responden Menurut Klasifikasi Masa Kerja	71
Tabel 15. Deskripsi Variabel Komitmen Afektif.....	72
Tabel 16. Deskripsi Variabel Komitmen Kontinuitas.....	73
Tabel 17. Deskripsi Variabel Komitmen Normatif.....	74
Tabel 18. Deskripsi Variabel Komitmen Organisasi	75
Tabel 19. Deskripsi Variabel Transparansi	76
Tabel 20. Deskripsi Variabel Akuntabilitas	78
Tabel 21. Deskripsi Variabel Partisipasi	79
Tabel 22. Deskripsi Variabel Disiplin dan Tertib Anggaran	80
Tabel 23. Deskripsi Variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan Nagari	81
Tabel 24. Hasil kontribusi (R) variabel komitmen afektif terhadap variabel pengelolaan keuangan nagari.....	83
Tabel 25. Hasil Uji anova (F) variabel komitmen afektif terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	84
Tabel 26. Hasil Uji (T) Variabel komitmen afektif terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	85
Tabel 27. Hasil kontribusi (R) variabel komitmen kontinuitas terhadap	

variabel pengelolaan keuangan nagari.....	85
Tabel 28. Hasil Uji anova (F) variabel komitmen kontinuitas terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	86
Tabel 29. Hasil Uji (T) Variabel komitmen kontinuitas terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	86
Tabel 30. Hasil kontribusi (R) variabel komitmen normatif terhadap variabel pengelolaan keuangan nagari.....	87
Tabel 31. Hasil Uji anova (F) variabel komitmen normatif terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	88
Tabel 32. Hasil Uji (T) Variabel komitmen normatif terhadap pengelolaan keuangan nagari.....	88
Tabel 33. Hasil Uji Multikoleniaritas Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	92
Tabel 34. Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	93
Tabel 35. Hasil Kontribusi (R) Pengaruh Variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	94
Tabel 36. Hasil Uji Anova (F) Pengaruh Variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	42
Gambar 2. Struktur Pemerintahan Perangkat Nagari Kecamatan X Koto Singkarak.....	63
Gambar 3. Struktur Pemerintahan Nagari di Kecamatan Junjung Sirih	67
Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Komimen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	89
Gambar 5. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari.....	90
Gambar 6. Hasil Uji Heteroksedastisitas Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	91
Gambar 7. Pengaruh dan kontribusi variabel X terhadap Y	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pemerintah Indonesia sedang berupaya mengencarkan pembangunan desa. Sesuai dengan Nawacita Jokowi-JK yaitu membangun dari desa. Dimana poros perubahan itu berawal dari desa dan kemudian menjalar ke Kabupaten, Kota dan Provinsi. Dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 8 dijelaskan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan ekonomi, membangun sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi lokal daerah serta memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara berkesinambungan. Dalam melakukan pembangunan desa berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 mengenai pedoman pembangunan desa.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 telah dijelaskan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang

Nagari dijelaskan bahwa Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat. Sebuah Nagari akan dipimpin oleh seorang Kapalo Nagari dan dibantu oleh Perangkat Nagari. Setiap desa diberikan kewenangan tugas untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri (desentralisasi). Untuk mengatur dan mengurus desa, pemerintah telah mengalokasikan APBN (alokasi dana desa) bagi setiap desa di Indonesia dengan total kurang lebih Rp 1 Miliar. Perangkat desa harus mampu mengelola keuangan dana desa tersebut dengan baik agar tercapainya tujuan pembangunan desa.

Dalam Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2016 dijelaskan mengenai prioritas pembangunan desa/nagari, membiayai belanja pembangunan nagari dan belanja pemberdayaan masyarakat. Dalam PP No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa penggunaan dana desa terbagi atas belanja aparatur dan operasional pemerintahan desa sebesar 30% dan pemberdayaan masyarakat sebesar 70 %. Besarnya dana desa yang dianggarkan untuk setiap desa, diharapkan berdampak positif terhadap desa itu sendiri. Perangkat desa diharuskan dapat mengelola dana desa dengan baik sehingga menciptakan kinerja yang memuaskan, yang akan berdampak pada kemajuan pembangunan desa

nantinya. Sesuai dengan pedoman pengelolaan dana desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pada pasal 1 ayat 6 yaitu Pengelolaan Keuangan Desa ialah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Kemudian dijelaskan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran Pengelolaan keuangan nagari di kelola dalam masa satu tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Sumber daya manusia adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Maju mundurnya organisasi, tercapai atau tidaknya visi dan misi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik, diperlukan sumber daya manusia yang berkomitmen, bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya. Begitu juga dengan perangkat nagari yang ada di setiap nagari, sumber daya manusia haruslah berkomitmen tinggi dan memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Komitmen organisasi terjadi karena adanya suatu ikatan emosional antara karyawan dengan organisasi yang muncul disebabkan adanya kepercayaan, tekad yang kuat untuk mencapai suatu tujuan serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan diri sebagai bagian dari organisasi dan hal tersebut akan membuat karyawan akan tetap bertahan dalam organisasi.

Di Sumatera Barat terjadi peningkatan dana dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, alokasi dana desa untuk Sumatera Barat menyentuh angka Rp 800 Milyar. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding alokasinya pada tahun 2015 sebesar Rp 400 Milyar dan Rp 600 Milyar pada tahun 2016 lalu. Dalam rapat koordinasi Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) di Gubernuran, Gubernur Sumatera Barat menyebutkan bahwa banyaknya perangkat desa yang tertangkap tangan melakukan penyelewengan dana desa terpaksa masuk bui (republika.co.id: Padang, 2017).

Khusus di Kabupaten Solok, Sumatera Barat dana desa tahun 2017 mencapai Rp 64,08 Milyar dibagi 74 desa/nagari (Antara Sumbar, 2017). Kabupaten Solok memperoleh piagam dan hadiah sebagai Kepala Daerah Terbaik Pembina Transparansi Pengelolaan Dana Desa. Diikuti dengan Kabupaten Dharmasraya, Kota Sawahlunto, Kabupaten 50 Kota, Kota Pariaman, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman Barat (Jurnal Sumbar, 2018). Terpilihnya Kabupaten Solok sebagai Kepala Daerah terbaik Pembina Transparansi Pengelolaan Dana Desa merupakan suatu kebanggan bagi Kabupaten Solok.

Namun disayangkan dalam kenyataannya di Kabupaten Solok masih terdapat berbagai persoalan dalam pengelolaan dana desa. Hingga pertengahan November 2017 masih terdapat 293 desa/ nagari yang belum melakukan pencairan dana desa di Sumatera Barat. Dana desa tahap dua masih banyak yang belum ditransfer dari kas daerah menuju kas desa/ nagari. Keterlambatan pencairan itu dikarenakan 293 desa bersangkutan belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa tahap satu sebagai syarat mendapat kucuran tahap dua.

Tahun 2017 Sumatera Barat menerima kucuran dana sebesar Rp 765 Milyar, kemudian dibagi untuk 885 desa/ nagari, dengan sistem pencairan dua tahap. Tahap pertama sebanyak 60 persen dan tahap dua 40 persen (padang klik positif, 2017).

Pertengahan tahun 2017 di Kabupaten Solok tepatnya di Nagari Aripan telah tertangkap tangan dua perangkat Nagari yaitu Syafrianto sebagai Sekretaris Nagari dan Badrianto sebagai Kepala Seksi Pemerintahan yang melakukan pungli terhadap warga setempat dalam pembuatan sertifikat Prona. Padahal, Kepala BPN Kabupaten Solok Dedi Fahlevi menjelaskan bahwa kegiatan proyek operasi nasional agraria (prona) telah dibiayai oleh APBN. Kedua perangkat nagari tersebut diamankan Tim Saber Pungli Polres Solok dan terancam kurungan minimal 1 tahun maksimal 20 tahun, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2001 pasal 11 dan 12, tentang Pemberantasan Korupsi (sumbarsatu.com, 2017).

Pada tahun 2018 juga terjadi masalah di Nagari Muaro Paneh, masyarakat meminta Walinagari Muaro Paneh untuk mundur dari jabatannya karena menimbulkan banyak masalah dan menguak kekecewaan masyarakat terhadap kinerjanya. Wali Nagari tersebut banyak berbuat diluar kewenangannya, dan adanya dugaan penyelewengan dana sosial. Bahkan Walinagari sendiri sempat mengancam untuk menarik kembali suara masyarakat yang memilihnya, jika memang tidak menyukai caranya dalam memimpin (Berita Utama Solok, 2018). Terdapat 3 (tiga nagari) yang belum menerima dana desa yaitu Nagari Sungai Jambur Kec.IX Koto Sungai Lasi, Nagari Saok Laweh

Kec.Kubung, Nagari Aripin Kec.X Koto Singkarak. Hal ini terjadi karena belum selesainya laporan keuangan tahun lalu dan belum disepakatinya anggaran pendapatan belanja oleh Badan Musyawarah Nagari (Arosuka.Minangsatu, 2017).

Kurangnya komitmen Perangkat Nagari dalam menuntaskan pengelolaan keuangan dana desa, lalai dalam melaksanakan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan, sehingga menyebabkan keterlambatan proses pembangunan yang seharusnya dilakukan. Akibat keterlambatan penerimaan dana desa terhambatnya proses pembangunan desa. Terbukti bahwa Kab.Solok mendapat peringkat 11 (sebelas) dalam pembangunan nagari se Sumatra Barat (Media Harapan.Com, 2017). Kejaksaan Negri Solok, Aliansyah mengungkapkan bahwa dana desa harus dikelola diiringi komitmen dan pengawasan yang baik (solok minang satu, 2017). Menurut Menteri Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi dalam meningkatkan produk unggulan harus didukung oleh Bupati dan komitmen untuk membangun (Jurnal Sumbar.Padang, 2017). Seharusnya dengan seiring meningkatnya dana desa masuk ke kas Kabupaten Solok mampu mengiringi pembangunan dan ekonomi masyarakat, akan tetapi Kabupaten Solok belum memiliki komitmen yang kuat terhadap pembangunan itu. Bupati Solok H.Gusmal SE.MM menjelaskan bahwa dana di Pemerintah Nagari belum mampu menjawab tujuan dari pemerintah yakni terwujudnya desa/nagari yang maju dan mandiri (mediaharapan.com, 2017)

Kemudian disamping itu berdasarkan hasil wawancara di Kecamatan Junjung Sirih, pada hari Senin 7 Januari 2019 menurut Kasi Pemerintahan Nagari Muaro Pingai masih ada kendala dalam pengelolaan keuangan nagari, adanya

sistem aplikasi siskeudes yang masih belum dipahami oleh pegawai pemerintahan nagari karena pelatihannya belum memadai. Senada dengan hal itu Sekretaris Nagari Muaro Pingai menjelaskan bahwa sistem aplikasi siskeudes belum maksimal karena tidak cukup waktu penyerapan ilmu saat pelatihan dan aturan yang sering berubah-ubah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara di Kecamatan X Koto Singkarak, pada hari Kamis 10 Januari 2019 menurut Sekretaris Nagari Kacang masih ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan nagari yaitu format pelaporan keuangan yang selalu diganti tiap tahunnya, dan aturan yang selalu berganti serta lambatnya sistem di dinas terkait. Kurangnya pembenahan terhadap perangkat nagari sehingga perangkat nagari tidak mampu mengelola dana tersebut dengan semestinya. Susah untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat karena kebanyakan masyarakat tidak percaya terhadap kinerja perangkat nagari. Menurut Sekretaris Nagari Tikalak kegiatan yang melibatkan masyarakat sangat rumit, pencairan dana dari pemerintah daerah ke nagari sering terlambat sehingga banyak kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan menyebabkan silfa di akhir tahun.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, pada hari Senin 14 Januari 2019 menurut Kasi Pemerintahan Nagari Tikalak fasilitas untuk pengelolaan dana desa kurang, sehingga membuat lambatnya selesai pekerjaan. Menurut Sekretaris Nagari Saning Baka bahwa regulasi dari aturan sering terlambat dan aturan tersebut tidak menjabarkan maksud undang undang dengan jelas. Adanya perangkat nagari yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawabnya, sebagai contoh yaitu sering perangkat nagari datang terlambat dan lewat dari jam masuk kantor. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pekerjaan. Pekerjaan yang seharusnya selesai hari itu jadi tertelantarkan, dana yang seharusnya sudah jelas pembagiannya menjai terhambat. Hal ini yang kadang membuat pengelolaan dana desa kurang dapat terlaksanakan dengan baik. Menurut Kasi Kesra Nagari Sumani pemerintah belum bisa memberikan insentif yang maksimal sesuai dengan standar biaya pada perbup karena jorong di nagari nya banyak dibandingkan dengan nagari tetangga. Sehingga perangkat nagari sering mengeluh dan kurangnya komitmen terhadap pekerjaannya menyebabkan kurang baiknya kinerja yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis berkesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah bahwa masih minimnya tingkat komitmen organisasi perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari. Dari penelitian terdahulu bahwa yang menjadi permasalahan dalam pencapaian kinerja salah satunya adalah komitmen organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Nurandini, Eisha Lataruva (2014) dengan judul Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan, penelitian tersebut membuktikan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kinerja. Kemudian Oleh Amirul Akbar, Mochammad Al Musadieg, Mochammad Djudi Mukzan (2017) dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja (Studi pada kaeyawan PT PELINDO Surabaya) membuktikan bahwa komitmen organisasi bepengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Terakhir Oleh Rahmatika Arman (2015) dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinejra Organisasi

PT Bank Riau Kepri Cabang utama Pekanbaru membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Solok dengan judul **“Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih”**

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya komitmen dan pemahaman teknis perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari.
2. Format pelaporan keuangan yang selalu diganti tiap tahunnya, dan aturan yang selalu berganti serta lambatnya sistem di dinas terkait
3. Adanya sistem aplikasi siskeudes yang masih belum dipahami oleh pegawai pemerintahan nagari karena pelatihannya belum memadai
4. Kurangnya kesungguhan Walinagari dan perangkat nagari dalam mengelola keuangan nagari di Kabupaten Solok bahkan ada yang tertangkap tangan melakukan Pungli.
5. Kurangnya pembenahan terhadap perangkat nagari sehingga perangkat nagari tidak mampu mengelola dana tersebut dengan semestinya
6. Perangkat Nagari susah untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat karena kebanyakan masyarakat tidak percaya terhadap kinerja perangkat nagari dan

melakukan penekanan terhadap perangkat nagari mengenai program yang akan dilakukan.

7. Ada Walinagari yang tidak bekerja sesuai aturan dan tidak memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan dalam Pemerintahan Nagari.
8. Belum ada transparansi pemakaian keuangan nagari dengan jelas kepada masyarakat dan pihak yang bersangkutan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diteliti adalah pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya, yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih”. Secara lebih rinci rumusan masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh komitmen organisasi (komitmen afektif, komitmen koninuitas, komitmen normatif) terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih ?
2. Apakah terdapat pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih?

3. Apakah terdapat pengaruh komitmen kontinuitas terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih?
4. Apakah terdapat pengaruh komitmen normatif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh komitmen organisasi (komitmen afektif, komitmen koninuitas, komitmen normatif) terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih .
2. Pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih.
3. Pengaruh komitmen kontinuitas terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih.
4. Pengaruh komitmen normatif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kecamatan X Koto Singkarak dan Junjung Sirih.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan konsep ilmu pengetahuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemerintahan Nagari dan Administrasi Keuangan Publik.

2. Secara praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi perangkat nagari, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan nagari.
- b. Bagi walinagari, penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait dengan komitmen organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola keuangan nagari. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki komitmen demi meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan nagari.
- c. Bagi peneliti, secara akademis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana administrasi publik pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.